

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era *modern* saat ini, industri kecantikan di Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan yang didukung oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penampilan dan perawatan diri. Menurut laporan BPOM, industri kecantikan Indonesia tumbuh 21,9 % dalam setahun di mana sebagian besar pelaku usaha berada di sektor UKM/UMKM (BPOM, 2024). Kondisi ini membuka peluang besar bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di bidang kecantikan untuk berkembang melalui pelayanan profesional dan strategi komunikasi visual yang menarik. Salah satu UMKM di bidang kecantikan adalah LaGaya Salon, yang menyediakan layanan perawatan rambut, penataan gaya, rias, serta layanan tambahan kecantikan lainnya.

Namun dalam perkembangannya, LaGaya Salon menghadapi tantangan terkait identitas visual yang belum konsisten dan kurang relevan dengan tren desain saat ini. Identitas visual yang belum terstruktur dengan baik dapat melemahkan *image* dan menurunkan daya tarik terhadap target sasaran. Oleh karena itu, strategi *rebranding* diperlukan agar *image* perusahaan menjadi lebih segar, profesional, dan mudah dikenali.

Dari sisi akademik dan praktis, penulis memilih LaGaya Salon sebagai tempat magang karena relevansinya dengan bidang Desain Komunikasi Visual (DKV). Melalui proyek *rebranding* yang mencakup perancangan identitas visual, perencanaan konten media sosial, dan pembuatan materi promosi *digital*, penulis memiliki kesempatan untuk menerapkan teori desain ke dunia nyata. Selain aspek kreatif, pengalaman magang ini memberi kesempatan untuk memahami bahwa desain tidak semata-mata elemen estetika, tetapi juga alat komunikasi strategis yang berpengaruh terhadap daya saing usaha.

Dengan keterlibatan langsung dalam proses *rebranding*, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata kepada LaGaya Salon dalam memperkuat citra merek dan visibilitas perusahaan. Di sisi lain, magang ini juga diharapkan memperluas wawasan dan keterampilan penulis dalam menjembatani teori dan praktik desain di lingkungan profesional.

1.2 Tujuan Magang

Pelaksanaan kerja magang di LaGaya Salon memiliki beberapa tujuan utama yang berkaitan dengan kemampuan akademik, profesional, dan kontribusi terhadap mitra tempat magang. Kegiatan ini juga merupakan salah satu syarat wajib bagi mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Multimedia Nusantara untuk memperoleh gelar sarjana desain. Adapun tujuan dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata di lingkungan profesional.
2. Mengembangkan kemampuan penulis dalam bidang desain komunikasi visual, khususnya dalam konteks *branding* dan media sosial untuk usaha kecil menengah (UMKM).
3. Memberikan kontribusi kepada LaGaya Salon dalam upaya penyusunan identitas visual baru (*rebranding*) yang lebih konsisten, segar, dan relevan dengan target audiens perusahaan.
4. Menjadi bahan referensi serta evaluasi bagi pembaca mengenai penerapan desain dalam pengembangan citra visual UMKM.
5. Melatih profesionalitas, tanggung jawab, dan kemampuan berkomunikasi penulis dalam berkoordinasi dengan tim kerja dan pembimbing lapangan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan selama tiga bulan dengan total 640 jam kerja, dimulai pada 5 Agustus 2025 hingga 29 November 2025. Aktivitas kerja berlangsung Selasa hingga Sabtu, pukul 08.00–17.00 WIB, dengan sistem *Work From Anywhere* (WFA) sesuai kebutuhan proyek dan arahan *Supervisor*. Prosedur magang diawali dengan pengajuan surat permohonan kepada pihak LaGaya Salon, diikuti dengan pengumpulan berkas lamaran, serta tahap wawancara dan tes singkat untuk menilai kesesuaian kemampuan penulis dengan kebutuhan perusahaan. Setelah dinyatakan diterima, penulis resmi menjalankan kegiatan magang sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja magang di LaGaya Salon dilaksanakan selama tiga bulan dengan total target waktu 640 jam kerja. Kegiatan magang dimulai pada Selasa, 5 Agustus 2025, dan berakhir pada Sabtu, 29 November 2025. Aktivitas kerja berlangsung setiap hari Selasa hingga Sabtu, dimulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB, dengan waktu istirahat antara pukul 12.00 hingga 13.00 WIB. Adapun hari Minggu, Senin, serta hari besar nasional ditetapkan sebagai hari libur kerja. Sistem kerja yang diterapkan bersifat *Work From Anywhere* (WFA), sehingga penulis memiliki fleksibilitas untuk menyelesaikan tugas di luar kantor sesuai dengan arahan dan pengawasan *Supervisor*. Meskipun diperbolehkan hadir ke kantor, jam kerja magang tidak sepenuhnya disamakan dengan jadwal staf salon. Kehadiran diatur berdasarkan kebutuhan proyek, agenda koordinasi, serta evaluasi hasil pekerjaan.

Ketentuan tersebut memberikan ruang bagi penulis untuk tetap produktif dan efisien dalam menyelesaikan tanggung jawab magang, sekaligus menyesuaikan diri dengan alur kerja internal perusahaan yang dinamis. Melalui sistem ini, penulis dapat menerapkan keterampilan manajemen waktu, komunikasi, serta tanggung jawab profesional dalam konteks dunia kerja yang fleksibel.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Sebelum kegiatan magang dimulai, penulis terlebih dahulu melakukan proses persiapan yang mencakup penyusunan *curriculum vitae* (CV), portofolio, serta surat pengantar magang dari pihak universitas sebagai salah satu syarat pengajuan ke tempat kerja. Setelah dokumen tersebut tersusun, penulis mulai melakukan survei lapangan untuk mencari lokasi magang yang relevan dengan bidang keahlian desain komunikasi visual. Dari hasil survei tersebut, LaGaya Salon dipilih sebagai tempat pelaksanaan magang karena perusahaan ini membutuhkan tenaga di bidang desain media sosial dan promosi visual.

Tahapan selanjutnya dilakukan dengan mengajukan permohonan magang secara langsung kepada pihak pemilik salon. Wawancara dilaksanakan di kediaman pemilik di beberapa hari setelahnya karena keterbatasan ruang kerja di salon. Dalam sesi tersebut, penulis menjelaskan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki serta menyerahkan berkas berupa CV dan portofolio. Setelah melalui proses diskusi dan pertimbangan, tiga hari kemudian pihak LaGaya Salon memberikan konfirmasi penerimaan magang secara resmi kepada penulis. Setelah diterima, penulis berkoordinasi dengan *Supervisor* dari pihak perusahaan untuk membahas sistem kerja, pembagian waktu, serta lingkup tanggung jawab selama masa magang. Magang dijadwalkan berlangsung selama tiga bulan, dimulai pada Selasa, 5 Agustus 2025, dan berakhir pada Sabtu, 29 November 2025, dengan total target waktu 640 jam kerja. Kegiatan dilaksanakan setiap hari Selasa hingga Sabtu, pukul 08.00–17.00 WIB, dengan waktu istirahat pukul

12.00–13.00 WIB. Hari Minggu, Senin, dan hari besar nasional ditetapkan sebagai hari libur.

Sistem kerja yang diterapkan bersifat *Work From Anywhere* (WFA), memberikan fleksibilitas bagi penulis untuk mengerjakan tugas di luar kantor sesuai arahan *Supervisor*. Setiap hari penulis menerima *briefing* rutin melalui aplikasi *WhatsApp*, di mana *Supervisor* memberikan arahan terkait konten yang akan dibuat. Setelah tahap perancangan selesai, hasil desain dikonsultasikan kembali kepada *Supervisor* sebelum diteruskan kepada *CEO* untuk proses persetujuan akhir. Setelah disetujui, penulis bertanggung jawab untuk mengunggah hasil akhir ke media sosial resmi perusahaan.

Selama periode magang berlangsung, penulis juga berkewajiban mengisi laporan harian (*daily task*) melalui laman prostep.umn.ac.id sebagai bentuk *monitoring* kegiatan. Laporan tersebut kemudian diverifikasi secara rutin oleh *Supervisor* perusahaan dan *Advisor* kampus. Selain itu, penulis juga mengikuti bimbingan *online* bersama dosen pembimbing dan mahasiswa lain sesuai jadwal yang telah disepakati.